



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI JENJANG S 1
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

MATA KULIAH	: SPORT DAN WELLNESS	JENIS MATA KULIAH	: WAJIB
PENEMPATAN	: SEMESTER IV Reguler, TA 2020-2021	KODE MATA KULIAH	:
BESARAN sks	: 4 sks (1.5 sks TEORI, 1 sks TUTORIAL 1.5 sks PRAKTIKUM)		
DOSEN PENANGGUNG-JAWAB	: TYAS SARI RATNA NINGRUM, M.Or	Tim Dosen:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tyas Sari Ratna Ningrum, M.Or 2. Nurwahida Puspitasari, M.Or 3. Riska Risty W, M.Biomed 4. Lailatuz Zaidah, M.Or 5. Veni Fatmawati, M.Fis 6. Andry Ariyanto, M.Or 7. Muh. Ali Ja'far, S.Fis., Ftr 8. Abdilah Choirul C, S.Ftr., Ftr 9. Silvi lailatul Mahfuda, M.Sc 10. Adrian Roy, M.Biomed 11. Wibowo Septianto, S.Ftr 12. Hallida, S.Ft
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang uraian materi sport dan wellness yang meliputi Pengantar Sport and Wellness, assessment and diagnose ft sport, rehabilitasi kasus sport, Gizi olahraga, Screening performa		

	(endurance, strength, flexibility, velocity, power, agility, accuracy, reaction, coordination, balance), latihan pasca cedera (upper dan lower ext), farmakologi olahraga, perubahan anatomi dan fisiologi lansia, functional deficit, psikosocial deficit, assessment dan diagnose ft geriatric, konsep latihan pada lansia, konsep ft integument, FT pada ulcus decubitus, ulcus diabeticum, ulcus venalis, ulcus arterialis, post op ca mameae, dan combustion		
CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP (CP S)	S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
	S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;	
	S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
	S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
	S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	
	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	
	CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGUASAAN PENGETAHUAN (CP PP)	PP1	Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku.
		PP2	Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi
PP2		Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis	
PP4		Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok	
PP5		Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi	
PP6		Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi	
PP8		Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi	

	PP9	Menguasai konsep teoritis Tehnik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi
	PP10	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN UMUM (CP KU)	KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
	KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
	KU7	mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
	KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN KHUSUS (CP KK)	KK1	Mampu memanfaatkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia
	KK2	Mampu memanfaatkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia.
	KK4	Mampu mengaplikasikan biomekanik / biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi
	KK5	Mampu membuat keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya
	KK6	Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer
	KK7	Mampu membuat kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi
	KK8	Mampu membuat analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya

	KK10	Mampu membuat dan mengaplikasikan pendokumentasian, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan / rujukan
	KK11	Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten
	KK12	Mampu mengaplikasikan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya;
	KK13	Mampu mengkaji kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;
	KK14	Mampu mengaplikasikan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standard operating procedure).
	KK15	Mampu mengaplikasikan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi
	KK17	Mampu membuat laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh , akurat dan sah
	KK18	Mampu mengkaji dan bertanggungjawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal , empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi
	KK19	Mampu mengkaji pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development =CPD)
	KK20	Mampu mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP MK)	1. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritis Struktur anatomi otot, jenis, kontraksi otot (S1,S2,S3,PP1,PP2,PP2,KU1,KU2,KU3,KK1,KK1,KK3,KK4,KK5)	
	2. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritis efek latihan terhadap otot (S1,S2,S3,PP1,PP2,PP2,KU1,KU2,KU3,KK1,KK1,KK3,KK4,KK5)	
	3. Mahasiswa mampu Menguasai preventif injury (S1,S2,S3,PP1,PP2,PP2,KU1,KU2,KU3,KK1,KK1,KK3,KK4,KK5)	
	4. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritis metabolisme enzim, hormon, dan sistem imun (S4,S5,S6,PP4,PP5,PP6,KU4,KU5,KU6,KK6,KK7,KK8,KK9,KK10)	
	5. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritis gizi untuk kebugaran --> di semua tingkatan usia (S4,S5,S6,PP4,PP5,PP6,KU4,KU5,KU6,KK6,KK7,KK8,KK9,KK10)	

	<p>6. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritis screening (anatomi dan performa) (S7,S8,S9,PP7,PP5,PP6,KU7,KU8,KU9,KK10,KK11,KK12,KK13,KK14)</p> <p>7. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritis warming up-cooling down (S7,S8,S9,PP7,PP5,PP6,KU7,KU8,KU9)</p> <p>8. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritis ergonomic dan desain latihan in sport (S7,S8,S9,PP7,PP5,PP6,KU7,KU8,KU9,KK10,KK11,KK12,KK13,KK14)</p> <p>9. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritis desain latihan kebugaran 2 (endurance, strength, flexibility, velocity, poweragility, accuracy, reaction, coordination, balance) pada atlet dan amatir (S7,S8,S9,PP7,PP5,PP6,KU7,KU8,KU9)</p> <p>10. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritis periodisasi latihan dan cedera pada atlet (S7,S8,S9,PP7,PP5,PP6,KU7,KU8,KU9,KK15,KK16,KK17,KK18,KK19)</p> <p>11. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritis match conditioning (short time dan long time) (S7,S8,S9,PP7,PP5,PP6,KU7,KU8,KU9,KK15,KK16,KK17,KK18,KK19,KK20)</p>
<p>DAFTAR RUJUKAN</p>	<p>Abrams, G.D. (2010). Respon tubuh terhadap cedera. Dalam S. A. Price & L. M. Wilson, Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit (4th ed.)(pp.35-61)(Anugerah, P., penerjemah). Jakarta: EGC (Buku asli diterbitkan 1992)</p> <p>Bracegirdle B , Freeman.,2008., : An Atlas of Histology.Heinermann Educational Book . London</p> <p>Dorland, W.A.N. (2012). Kamus Kedokteran Dorland (Setiawan, A., Banni, A.P., Widjaja, A.C., Adji, A.S., Soegiarto, B., Kurniawan, D., dkk , penerjemah). Jakarta: EGC. (Buku asli diterbitkan 2000).</p> <p>Guyton, A.C. & Hall, J.E. (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran (9th ed.) (Setiawan, I., Tengadi, K.A., Santoso, A., penerjemah). Jakarta: EGC (Buku asli diterbitkan 1996)</p> <p>Junqueira L.C; Carneiro J. 2007 : Basic Histology. Medical School University of Virginia</p> <p>Mitchell, R.N. & Cotran, R.S. (20089). Acute and chronic inflammation. Dalam S. L. Robbins & V. Kumar, Murray KR., Granner DK. Harper's.,2010., Illustrated Biochemistry. Lange Medical Books/McGrawHill.26th ed.:130</p> <p>Park, Ji Whan et al. (2016). <i>Integumentary Phycal Therapy</i>. Gwangju Health University : South Korea</p> <p>Rukmono (2013). Kumpulan kuliah patologi. Jakarta: Bagian patologi anatomik FK UI.</p> <p>Robbins Basic Pathology (7th ed.)(pP23-59). Philadelphia: Elsevier Saunders</p> <p>Robbins, S.L. & Kumar, V. (2014). Buku ajar patologi I (4th ed.) (Staf pengajar laboratorium patologi anatomic</p>

MATRIK PEMBELAJARAN

Minggu ke	SUB CP MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian /Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran (bentuk pembelajaran)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Dosen
I	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, <i>Pengantar Sport and Wellness, preventif injury, doping</i> (C3, A3)	Menjelaskan pengaertian kebugaran, factor yang mempengaruhi kebugaran, komponen kebugaran, fungsi kebugaran, dampak latihan fisik, hakikat produktifitas, dan efek doping terhadap individu yang mengkonsumsinya.	- Kuliah & Diskusi [TM : (2x50'')] -Tutorial [TM :2x(2x60'')], [BT+BM : (1+1)x(2x60'')]	Diskusi, Tatap muka,	Identifikasi terhadap kebugaran	5%	
II	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan <i>Screening performa (endurance, strength, flexibility, velocity, power,agility, accuracy, reaction, coordination, balance)</i> (C3, P2, A3)	Menjelaskan , melakukan, dan mengaplikasikan pengertian Screening performa (endurance, strength, flexibility, velocity, power,agility, accuracy, reaction, coordination, balance)	- Kuliah & Diskusi [TM : (2x50'')] -Tutorial [TM :2x(2x60'')], [BT+BM : (1+1)x(2x60'')] - Praktikum 170 menit, 120 menit demontrasi dan praktik, 50 menit penugasan.	Diskusi, Tatap muka, Demonstrasi Tes Praktek	Identifikasi dan melaksanakan screening performa	7.69%	

III	Mahasiswa mampu memahami, menguasai <i>assesment dan diagnose, rehabilitation sport injury upper extremity</i> (C3, P2, A3)	Menjelaskan , melakukan, dan mengaplikasikan <i>assesment dan diagnose, rehabilitation sport injury upper extremity</i>	- Kuliah & Diskusi [TM : (2x50'')] -Tutorial [TM :2x(2x60'')], [BT+BM : (1+1)x(2x60'')] - Praktikum 170 menit, 120 menit demontrasi dan praktik, 50 menit penugasan.	Diskusi, Tatap muka, Demonstrasi Tes Praktek	Identifikasi <i>assesment dan diagnose, rehabilitation sport injury upper extremity</i>	7.69%	
IV	Mahasiswa mampu memahami, menguasai <i>assesment dan diagnose, rehabilitation sport injury lower extremity</i> (C3, P2, A3)	Menjelaskan , melakukan, dan mengaplikasikan <i>assesment dan diagnose, rehabilitation sport injury lower extremity</i>	- Kuliah & Diskusi [TM : (2x50'')] -Tutorial [TM :2x(2x60'')], [BT+BM : (1+1)x(2x60'')] - Praktikum 170 menit, 120 menit demontrasi dan praktik, 50 menit penugasan.	Diskusi, Tatap muka, Demonstrasi Tes Praktek	Identifikasi dan pelaksanaan <i>assesment dan diagnose, rehabilitation sport injury lower extremity</i>	7.69%	
V	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, gizi olahraga (C3, A3)	Menjelaskan konsep penyusunan program gizi pada atlet : 1. macam-macam makanan dan minuman yang dikonsumsi atlet 2. kapan dikonsumsi, 3. diet 4. takaran makanan untuk atlet 5. pengonsumsi makanan dan minuman saat	- Kuliah & Diskusi [TM : (2x50'')]	Diskusi, Tatap muka, Demonstrasi Tes Praktek	Identifikasi gizi olahraga	5%	

		<p>pertandingan (jenis makanan dan kapan dikonsumsi)</p> <p>6. waktu istirahat yang diperlukan setelah makan dan minum untuk bisa dilanjutkan latihan</p> <p>7. lama pencernaan makanan (diperlukan berapa lama) untuk masing-masing jenis makanannya.</p> <p>8. Makanan yang dikonsumsi atlet saat cedera.</p>					
VI	<p>Mahasiswa mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan screening <i>functional deficit</i> (<i>balance, coordination, fall, gait, aerobic fitness, flexibility, ADL</i>) dan manajemen FT pada lansia dengan kasus gangguan <i>functional deficit</i> (C3, P2, A3)</p>	<p>Menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. screening <i>functional deficit</i> (<i>balance, coordination, fall, gait, aerobic fitness, flexibility, ADL</i>) 2. FT pada lansia dengan kasus gangguan <i>functional deficit</i> 	<p>- Kuliah & Diskusi [TM : (2x50’)]</p> <p>-Tutorial [TM :2x(2x60’)], [BT+BM : (1+1)x(2x60’)]</p> <p>- Praktikum 170 menit, 120 menit demonstrasi dan praktik, 50 menit penugasan.</p>	<p>Diskusi, Tatap muka,</p>	<p>Identifikasi screening <i>functional deficit</i> (<i>balance, coordination, fall, gait, aerobic fitness, flexibility, ADL</i>) FT pada lansia dengan kasus gangguan <i>functional deficit</i></p>	7.69%	

VII	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan : Screening of mental deficits in the elderly, <i>psikososial (kognitif, behaviour problem, psikosometri, pandangan islam pada lansia)</i> , manajemen FT pada lansia dengan kasus gangguan mental deficit. (C3, P2, A3)	Menjelaskan , melakukan, dan mengaplikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. screening of mental deficits in the elderly, <i>psikososial (kognitif, behaviour problem, psikosometri, pandangan islam pada lansia)</i> FT pada lansia dengan kasus gangguan mental deficit	- Kuliah & Diskusi [TM : (2x50'')] -Tutorial [TM :2x(2x60'')], [BT+BM : (1+1)x(2x60'')] - Praktikum 170 menit, 120 menit demontrasi dan praktik, 50 menit penugasan.	Diskusi, Tatap muka, Demonstrasi Tes Praktek	Identifikasi screening of mental deficits in the elderly, <i>psikososial (kognitif, behaviour problem, psikosometri, pandangan islam pada lansia)</i> FT pada lansia dengan kasus gangguan mental deficit	7.69%	
VIII	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep dasar ft integumen (C3, A3)	Menjelaskan konsep dasar ft integument : <ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi system integument 2. Proses fisiologis yang terjadi pada system integument 3. Persarafan pada system integument 4. Peran system integument dalam gerak dan fungsi 5. Peran fisioterapi pada kasus integument 	- Kuliah & Diskusi [TM : (2x50'')] -	Diskusi, Tatap muka, Demonstrasi Tes Praktek	Identifikasi konsep dasar ft integument	5%	

IX	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan manajemen Ft Pressure Ulcer (decubitus) dan diabetic neuropatic ulcers(C3, P2, A3)	Menjelaskan , melakukan, dan mengaplikasikan manajemen Ft pada Pressure Ulcer (decubitus) dan diabetic neuropatic ulcers: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjabaran kasus (pengertian, etiologi, patofisiologi, kondisi klinis, tanda dan gejala, indikasi dan kontra indikasi) 2. Assessment 3. Tujuan FT 4. Diagnose FT 5. Prognosis FT 6. Tindakan FT 7. Evaluasi Edukasi 	- Kuliah & Diskusi [TM : (2x50'')] -Tutorial [TM :2x(2x60'')], [BT+BM : (1+1)x(2x60'')] - Praktikum 170 menit, 120 menit demontrasi dan praktik, 50 menit penugasan.	Diskusi, Tatap muka, Demonstrasi Tes Praktek	Identifikasi Ft pada ulcus diabeticum	7.69%	
X	Mahasiswa mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan manajemen Ft pada venous stasis ulcers dan arterial insuffisiensiy ulcers (C3, P2, A3)	Menjelaskan , melakukan, dan mengaplikasikan manajemen Ft pada venous stasis ulcers dan arterial insuffisiensiy ulcers : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjabaran kasus (pengertian, etiologi, patofisiologi, kondisi klinis, tanda dan gejala, indikasi dan kontra indikasi) 	- Kuliah & Diskusi [TM : (2x50'')] -Tutorial [TM :2x(2x60'')], [BT+BM : (1+1)x(2x60'')] - Praktikum 170 menit, 120 menit demontrasi dan praktik, 50 menit penugasan.	Diskusi, Tatap muka, Demonstrasi Tes Praktek	Identifikasi Ft pada ulcus decubitus	7.69%	

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Assessment 3. Tujuan FT 4. Diagnose FT 5. Prognosis FT 6. Tindakan FT 7. Evaluasi 8. Edukasi 					
XI	<p>Mahasiswa mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan Manajemen <i>Ft</i> pada surgical wounds and graft (combustio dan post op cancer)</p> <p>(C3, P2, A3)</p>	<p>Menjelaskan , melakukan, dan mengaplikasikan Manajemen <i>Ft</i> pada surgical wounds and graft (combustio dan post op cancer) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjabaran kasus (pengertian, etiologi, patofisiologi, kondisi klinis, tanda dan gejala, indikasi dan kontra indikasi) 2. Assessment 3. Tujuan FT 4. Diagnose FT 5. Prognosis FT 6. Tindakan FT 7. Evaluasi 8. Edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah & Diskusi [TM : (2x50'')] -Tutorial [TM :2x(2x60'')], [BT+BM : (1+1)x(2x60'')] - Praktikum 170 menit, 120 menit demonstrasi dan praktik, 50 menit penugasan. 	<p>Diskusi, Tatap muka, Demonstrasi Tes Praktek</p>	<p>Identifikasi <i>Ft</i> pada ulcus venalis,ulcus arterialis dan post op Ca Mamae</p>		

Disahkan oleh
Ketua Prodi

Diperiksa oleh
Koordinator Kurikulum

Yogyakarta, Januari 2021

Disusun oleh
An. Tim Dosen
Dosen Penanggun-Jawab

Dhika Rizki Imania, M.Fis

Lailatuz Zaidah, M.Or

Tyas Sari Ratna Ningrum, M.Or

